

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode penelitian ini terdiri atas susunan yang sistematis di antaranya: (1) metode penelitian, (2) prosedur penelitian dan pengembangan, (3) lokasi penelitian, (4) sumber data penelitian, (5) teknik pengumpulan data, (6) instrumen penelitian, dan (7) teknik analisis data.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pengembangan (*Research and Development*) dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini. Sugiyono (2008) mengemukakan pengertian penelitian pengembangan adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk dan menganalisa keefektifan produk. Penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah tahapan-tahapan dalam menciptakan suatu produk yang baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Setyosari, penelitian pengembangan adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk membuat produk tertentu, mengkaji produk yang ada, mengkaji peristiwa, proses keadaan, dan objek tertentu. Fokus dalam metode penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan terletak pada desain berupa desain bahan ajar maupun desain model. Penelitian pengembangan dapat digunakan untuk mengembangkan dan menguji keefektifan produk yang telah ada sebelumnya atau membuat inovasi dengan menciptakan produk yang belum ada sebelumnya. Adapun penelitian dan pengembangan yang peneliti laksanakan yaitu berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Bermuatan Nilai Multikultural dengan Media Storyboard untuk Siswa SMA*.

3.2 Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian pengembangan Hannafin dan Peck (1988). Model pengembangan Hannafin dan

Peck ialah model penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan atau menciptakan suaruproduk yang baru. Adapun tujuan penelitian pengembangan yang penulis harapkan yaitu mengembangkan produk bahan ajar menulis cerita pendek bermuatan nilai multikultural dengan media *storyboard* untuk siswa SMA. Hannafin dan Peck (1988), menguraikan bahwa tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan terdiri atas fase analisis kebutuhan, fase desain, serta fase pengembangan dan implementasi. Berikut ini penjelasan tentang tahapan-tahapan dari prosedur peneletian desain Hannafin dan Peck antara lain sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan (*Needs Assessment*)

Menurut Hannafin dan Peck (1988), fase ini dipakai untuk mengkaji kebutuhan siswa dan guru dalam menciptakan suatu produk bahan ajar termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dicapai oleh oleh kelompok sasaran, peralatan, dan keperluan media pembelajaran. Setelah semua berhasil diidentifikasi, maka penelitian diteruskan ke fase desain.

Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi profil pembelajaran dengan melaksanakan beberapa cara untuk mendapatkan analisis kebutuhan melalui aplikasi *google form*. Adapun tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti yakni: (1) melaksanakan wawancara terbuka kepada guru bahasa Indonesia, dengan maksud untuk mengetahui bahan ajar yang biasanya dipakai dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada siswa kelas XI SMA; (2) menyebarkan angket kepada siswa, dengan tujuan untuk dapat memahami kondisi siswa mengenai pengetahuan mereka terhadap teks cerpen; (3) studi dokumentasi untuk mendapatkan hasil kajian terhadap buku bahan ajar yangtersedia di sekolah. Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia, penyebaran angket pada siswa dan hasil analisis buku ajar di sekolah dibuat menjadi sekelompok data yang digunakan sebagai tuntunan dalam mengembangkan bahan ajar agar sesuai dengan kebutuhan.

2. Desain (*Design*)

Setelah melakukan analis kebutuhan, tahap selanjutnya yaitu membuat desain yangdiperlukan sesuai hasil kebutuhan yang didapat. Segala bentuk informasi yang didapat dari hasil wawancara, angket, dan studi dokumentasi dijadikan sebagai acuan dalam membuat rancangan bahan ajar yang akan dibuat. Menurut Hannafin

dan Peck (1998), pada fase ini langkah administratif pengembangan bahan ajar yang dilakukan meliputi pembuatan skenario, garis besar isi bahan ajar, teks bacaan, dan evaluasi, sehingga pada fase ini dapat dihasilkan contoh bahan ajar dari produk yang akan dikembangkan. Setelah tahapan tersebut, selanjutnya dilakukan penilaian oleh pakar.

3. Pengembangan dan Implementasi (*Development and Implementation*)

Dalam tahap pengembangan dan implementasi, terdiri atas serangkaian kegiatan mengembangkan, memadukan maupun membuat bahan ajar yang baru berdasarkan draf bahan ajar yang dihasilkan pada tahap desain. Bahan ajar yang sudah dikembangkan kemudian melalui beberapa proses yaitu, (1) validasi kepada ahli materi dan ahli media, (2) evaluasi dan revisi. Hasil dari tahap ini adalah produk bahan ajar berupa buku pendamping menulis cerpen bermuatan nilai multikultural dengan media *storyboard* untuk siswa SMA

4. Evaluasi dan Refleksi

Tahap selanjutnya yaitu tujuan dari pelaksanaan evaluasi dan refleksi yakni sebagai bentuk pengecekan dan pemenuhan data yang diperlukan pada setiap fase yang berurutan. Oleh sebab itu, fase ini harus dilakukan secara berkala. Setiap fase yang berurut telah diselesaikan, peneliti harus melaksanakan evaluasi dan refleksi kembali supaya setiap fase mencapai hasil yang maksimal. Pada model ini, setiap fase akan dilakukan penilaian dan pengulangan kembali dengan tujuan agar produk yang dihasilkan berkualitas dan tepat guna.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah di Kabupaten Tasikmalaya yaitu SMA NEGERI 1 SINGAPARNA dan SMA NEGERI 2 SINGAPARNA.

3.4 Sumber Data Penelitian

Pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskripsi kebutuhan siswa SMA dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di beberapa SMA Kabupaten tasikmalaya. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumber, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Ahli materi pembelajaran dari Universitas Pendidikan Indonesia .
2. Ahli media pembelajaran dari Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Guru bahasa Indonesia dari SMA Negeri 1 Singaparna
4. Guru bahasa Indonesia dari SMA Negeri 2 Singaparna
5. Bahan ajar yang tersedia di SMA Negeri 1 Singaparna
6. Bahan ajar yang tersedia di SMA Negeri 1 Singaparna
7. Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Singaparna
8. Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Singaparna

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data adalah pokok atau inti dari setiap kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2008), salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu penelitian adalah penyusunan instrumen atau alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, wawancara dan angket. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut.

1. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan cara menelaah buku bahasa Indonesia mengenai materi teks cerpen yang tersedia di sekolah dengan meminta bantuan guru bahasa Indonesia. Selain itu, sebagai rujukan, peneliti juga melakukan studi dokumentasi terhadap bahan ajar menulis yang telah tersedia. Dengan teknik ini peneliti berusaha menggali informasi tertulis yang dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembuatan bahan ajar.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dimana ada yang bertanya dan ada yang menjawab dari pertanyaan yang diajukan pewawancara. Menurut Sugiyono (2008), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan pada studi

pendahuluan. Pada studi pendahuluan peneliti akan melakukan wawancara terstruktur (*structured interview*) pada guru dan siswa, guna mengetahui pembelajaran menulis teks cerpen yang dilakukan pada saat ini. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada siswa dan guru untuk mengetahui kondisi awal dalam proses pembelajaran. Setelah ditemukan kebutuhan dan kekurangan dalam proses pembelajaran, peneliti merancang sedemikian rupa bahan ajar yang akan dikembangkan.

3. Angket

Menurut Sugiyono (2008), angket atau kuesioner yaitu teknik pengumpulan data di mana responden mengisi beberapa pertanyaan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui diberikan kepada sumber data yakni guru, siswa, dan ahli yang terkait dengan produk yang dikembangkan. Berikut uraian terkait angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

a. Angket Profil Pembelajaran Awal

Angket profil pembelajaran dilakukan untuk mengetahui data awal tentang kemampuan siswa terhadap pembelajaran menulis teks cerpen. Peneliti mengambil sampel siswa yang melakukan kegiatan pengisian angket awal pembelajaran.

b. Angket Respons Guru

Angket tanggapan guru untuk mengetahui respons guru terhadap kemudahan, kepraktisan, dan keterpahaman terhadap produk yang dikembangkan, yakni bahan ajar menulis cerpen bermuatan nilai multikultural dengan media *storyboard*. Apabila produk yang dikembangkan oleh peneliti belum memudahkan dan meningkatkan guru dalam pembelajaran menulis cerpen, maka akan terus direvisi atau disempurnakan sampai produk ini benar-benar sempurna, serta dapat diimplementasikan dengan baik dan optimal dalam menulis cerpen.

c. Angket Respons Siswa

Angket tanggapan siswa untuk memperoleh tanggapan atau respons siswa berupa tingkat kepuasan terhadap produk yang dikembangkan, yakni bahan ajar menulis cerpen bermuatan nilai multikultural dengan media *storyboard*. *Feedback* atau umpan balik dari siswa akan dijadikan acuan revisi atau perbaikan terhadap produk sebelum diimplementasikan secara luas.

d. Angket Validasi dari Ahli

Angket validasi merupakan uji validitas instrumen berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai terkait produk yang dikembangkan. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan validitas kelayakan bahan ajar, media bahan ajar, dan evaluasi bahan ajar menulis cerpen bermuatan nilai multikultural dengan media *storyboard*. Uji validitas instrumen ini menggunakan penilaian uji pakar yang diberikan kepada seseorang yang ahli dalam bidang ini. Adapun penimbang yang berperan sebagai *expert judgment* pada penelitian ini adalah dosen dan guru bahasa Indonesia. Produk yang dikembangkan akan dievaluasi oleh para ahli, kemudian diberikan saran, serta masukan akan produk yang dikembangkan valid sehingga layak untuk digunakan dalam pembelajaran, yaitu dalam menulis teks cerpen.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2008) mengungkapkan karena pada dasarnya peneliti melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Dokumentasi

Pada proses studi dokumentasi peneliti meminta guru bahasa Indonesia untuk menganalisis bahan ajar menulis cerpen yang telah tersedia. Analisis terhadap bahan ajar menulis cerpen meliputi beberapa aspek. Adapun aspek yang dijadikan sebagai penilaian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Instumen Studi Dokumentasi Analisis Bahan Ajar

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				Ket.
		SB	B	K	SK	
	Kelengkapan materi					

Anindya Putri Lesmana, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERMUATAN NILAI MULTIKULTURAL UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DENGAN MEDIA STORY BOARD DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesesuaian materi dengan SK dan KD	Keluasan materi					
	Kedalaman materi					
Keakuratan materi	Keakuratan wacana, gambar, dan ilustrasi					
	Keakuratan konsep dan teori					
	Keakuratan contoh kasus yang sesuai					
	Keakuratan pelatihan, penugasan, dan evaluasi					
Kemutakhiran materi	Menyesuaikan materi dengan perkembangan ilmu					
	Menyesuaikan contoh dengan kondisi kontekstual					
Pendukung materi pembelajaran	Kemutakhiran pustaka					
	Mengandung nilai budaya dan kebangsaan					
	Tidak mengandung unsur pornografi dan SARA					
	Mendorong rasa ingin tahu siswa					
Kelengkapan penyajian	Menciptakan kemampuan bertanya					
	Konsistensi sistematika Penyajian					
	Keruntutan konsep					

	Keseimbangan antarbab					
--	-----------------------	--	--	--	--	--

Keterangan:

SB:Sangat Baik

B: Baik

K: Kurang

SK:Sangat Kurang

2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dimana ada yang bertanya dan ada yang menjawab dari pertanyaan yang diajukan pewawancara. Menurut Sugiyono (2008), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan pada studi pendahuluan untuk mengetahui kebutuhan awal sebelum dilaksanakannya penelitian.

Pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti ditujukan kepada narasumber yang akan memberi gambaran-gambaran awal seputar bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks cerpen di kelas XI SMA, yang dimaksud dengan narasumber dalam penelitian ini yaitu guru bahasa Indonesia dan siswa untuk menyampaikan sebuah informasi kepada peneliti. Adapun kisi-kisi yang telah dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru dan Siswa

NO	KOMPONEN	INDIKATOR
1	Permasalahan Materi	Mengidentifikasi permasalahan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen

		Mengidentifikasi profil bahan ajar yang digunakan
2	Kemampuan Siswa	Mengidentifikasi kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen
3	Kebutuhan Bahan Ajar	Mendapatkan informasi kebutuhan bahan ajar dalam materi menulis cerpen
		Mengidentifikasi tentang kesesuaian isi bahan ajar dengan tujuan pembelajaran
		Mengidentifikasi pendapat tentang bahan ajar yang digunakan di sekolah
		Mendapatkan informasi tentang celah yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan bahan ajar menulis cerpen
		Mendapatkan informasi tentang pendekatan pengembangan bahan ajar seperti apa yang mudah dicerna oleh siswa dalam pembelajaran di kelas

Sesuai dengan kisi-kisi di atas peneliti membuat lembar pedoman wawancara untuk memperjelas penelitian. Adapun lembar wawancara kepada siswa dan guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Lembar Wawancara Siswa

No.	Soal	Jawaban
1	Apa sebelumnya sudah mempelajari teks cerpen?	
2	Apa yang dimaksud dengan cerpen?	
3	Sebutkan unsur pembangun menulis cerpen?	
4	Jelaskan perbedaan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik?	
5	Sebutkan dua contoh yang termasuk kedalam unsur ekstrinsik	
6	Apa yang kalian ketahui tentang plot?	
7	Jelaskan perbedaan watak antagonis dan protagonis !	
8	Bagaimana langkah-langkah menulis cerpen?	
9	Apa keuntungan setelah menulis cerpen?	
10	Kendala apa saja Ketika akan menulis cerpen?	

Tabel 3.4
Lembar Wawancara Guru

No.	Soal	Jawaban
1	Kendala apa yang dirasakan ketika pembelajaran menulis cerpen?	
2	Strategi apa yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis cerpen?	
3	Model pembelajaran apa yang cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen?	
4	Bagaimana ketersediaan bahan ajar menulis cerpen di sekolah?	
5	Bagaimana kelengkapan isi bahan ajar menulis cerpen yang tersedia di sekolah?	
6	Bagaimana penyusunan materi ajar menulis cerpen, agar mudah dipahami oleh siswa?	
7	Adakah keuntungan yang didapat Ketika menggunakan bahan ajar yang tersedia di sekolah?	
8	Apa yang harus ditonjolkan dalam bahan ajar menulis cerpen?	
9	Apa saja yang dapat menunjang bahan ajar menulis cerpen?	

10	Bagaimana cara mengembangkan buku pendamping bahan ajar agar mudah dipahami oleh siswa?	
----	---	--

3. Angket Kebutuhan Bahan Ajar

Angket bahan ajar menulis cerpen diberikan kepada guru, siswa dan ahli pakar dalam bidangnya. Angket tersebut berisi beberapa pertanyaan tentang kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk bahan ajar menulis cerpen bermuatan nilai multikultural dengan media *storyboard*. Adapun kisi-kisi angket yang diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Angket Kebutuhan Bahan Ajar

Komponen	Indikator
Pembelajaran menulis cerpen	Mengetahui beberapa pendapat siswa tentang materi pembelajaran menulis teks cerpen.
	Mengidentifikasi bentuk bahan ajar yang digunakan.
Kebutuhan bahan ajar	Mengetahui pendapat tentang susunan materi pembelajaran menulis cerpen
	Mengetahui pendapat tentang bahasa yang digunakan dalam bahan ajar
	Mengetahui pendapat tentang kelayakan dan kepaduan isi dan materi menulis cerpen
	Mengetahui kebermanfaatan bahan ajar menulis cerpen

	Mengetahui pendapat tentang pengembangan bahan ajar cerpen bermuatan nilai multikultural
	Mengetahui pendapat tentang pengembangan bahan ajar cerpen dengan media <i>storyboard</i>
Kebutuhan visualisasi buku pendamping yang akan dikembangkan	a. Tampilan depan b. Penggunaan huruf c. Desain isi buku pendamping

a. Angket Profil Pembelajaran Menulis Teks Cerpen

Angket profil pembelajaran adalah angket yang digunakan untuk mengetahui respons atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen yang biasa dilakukan. Angket ini divalidasi dahulu oleh ahli terkait sebelum diberikan kepada siswa bersangkutan. Setelah divalidasi, angket disebarakan secara daring kepada siswa yang telah ditentukan. Berikut ini tabel angket profil pembelajaran menulis cerpen.

Tabel 3.6

Angket Profil Pembelajaran Menulis Cerpen

No.	Pertanyaan	Jawaban		Ket.
		Ya	Tidak	
1	Apakah Anda menyukai materi pembelajaran menulis cerpen?			
2	Apakah Anda mengalami kesulitan mengembangkan ide dan gagasan dalam menulis cerpen?			

3	Apakah gurumu menyampaikan langkah-langkah menulis cerpen dengan cara yang menarik dan kreatif?			
4	Apakah gurumu memberikan arahan mengembangkan ide dan gagasan dalam pembelajaran menulis cerpen?			
5	Apakah gurumu menjelaskan manfaat dengan jelas mengenai pembelajaran menulis cerpen?			
6	Apakah model pembelajaran yang digunakan gurumu membuat lebih termotivasi mempelajarinya?			
7	Apakah gurumu pernah memberikan tugas menulis cerpen secara individu?			

8	Apakah tugas menulis cerpen yang diberikan sulit untuk diselesaikan?			
9	Apakah Anda pernah mengenal buku pendamping menulis cerpen bermuatan nilai multikultural?			
10	Apakah Anda mengenal media <i>storyboard</i> ?			

b. Angket Respons Produk oleh Guru

Angket tanggapan guru berisikan pertanyaan berkaitan dengan respons guru terhadap bahan ajar yang diterapkan, yaitu pengembangan bahan ajar menulis cerpen bermuatan nilai multikultural dengan media *storyboard*. Jika hasil angket belum menunjukkan hasil yang optimal peneliti akan memperbaiki atau merevisi sampai produk sempurna, serta dapat diimplementasikan dengan mudah.. Angket tanggapan produk yang akan diisi oleh guru yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.7

Angket Tanggapan Produk oleh Guru

No.	Pertanyaan	Penilaian					Ket.
		5	4	3	2	1	
1	Apakah materi menulis cerpen yang terdapat dalam buku						

	pendamping menulis cerpen bermuatan nilai multikultural dengan media <i>storyboard</i> sesuai dengan kompetensi dasar?						
2	Apakah materi menulis cerpen sesuai dengan tujuan pembelajaran?						
3	Apakah materi menulis cerpen yang terdapat dalam buku pendamping menulis cerpen bermuatan nilai multikultural dengan media <i>storyboard</i> mudah dipahami?						

4	Apakah materi yang disusun dalam buku pendamping menulis cerpen bermuatan nilai multikultural dengan media <i>storyboard</i> sudah terukur?					
5	Apakah penggunaan bahasa dalam buku pendamping menulis cerpen bermuatan nilai multikultural dengan media <i>storyboard</i> sesuai dengan EYD?					

6	Apakah desain bahan ajar menulis cerpen bermuatan nilai multikultural dengan media <i>storyboard</i> sudah mencerminkan pembelajaran menulis cerpen untuk siswa kelas XI SMA?						
---	---	--	--	--	--	--	--

7	Apakah penggunaan warna dalam buku pendamping menulis cerpen bermuatan nilai multikultural dengan media <i>storyboard</i> sudah sesuai dengan karakter siswa kelas XI SMA?						
8	Apakah muatan yang terdapat dalam buku pendamping menulis cerpen bermuatan nilai multikultural dengan media <i>storyboard</i> sesuai dengan kebutuhan siswa kelas XI SMA?						

9	Apakah penggunaan bahasa dalam buku pendamping sudah komunikatif?						
10	Apakah buku pendamping menulis cerpen bermuatan nilai multikultural dengan media <i>storyboard</i> memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri?						

Keterangan:

5: Sangat sesuai

4: Sesuai

3: Cukup sesuai

2: Kurang sesuai

1: Sangat tidak sesuai

c. Angket Respons Produk oleh Siswa

Angket respons siswa bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap buku pendamping dalam pembelajaran menulis cerpen yang dikembangkan. Adapun lembar angket respons siswa adalah sebagai berikut.

Anindya Putri Lesmana, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERMUATAN NILAI MULTIKULTURAL UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DENGAN MEDIA STORY BOARD DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8

Angket Respons Produk oleh Siswa

No.	Pertanyaan	Penilaian					Ket.
		5	4	3	2	1	
1	Apakah bahan pendamping bermuatan nilai multikultural untuk menulis teks cerpen dengan media <i>storyboard</i> dalam pembelajaran menulis teks cerpen sangat menyenangkan ?						
2	Apakah bahan pendamping bermuatan nilai multikultural untuk menulis cerpen dengan media <i>storyboard</i> dalam pembelajaran menulis cerpen bermanfaat?						
3	Apakah pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan bahan pendamping bermuatan nilai multikultural untuk teks cerpen dengan media <i>storyboard</i> sangat efektif?						
4	Apakah dengan menggunakan bahan pendamping bermuatan nilai multikultural untuk menulis teks						

	cerpen dengan media <i>storyboard</i> mempermudah pembelajaran menulis cerpen?						
5	Apakah Anda tertarik dengan muatan yang terdapat dalam bahan pendamping bermuatan nilai multikultural untuk menulis teks cerpen dengan media <i>storyboard</i> tersebut?						
6	Apakah Anda tertarik dengan latihan soal (teka-teki silang, mencari kata, ujian formatif) yang terdapat dalam bahan pendamping bermuatan nilai multikultural untuk menulis teks cerpen dengan media <i>storyboard</i> tersebut?						
7	Apakah setelah mempelajari materi dalam bahan pendamping bermuatan nilai multikultural untuk menulis teks cerpen dengan media <i>storyboard</i> tersebut Anda mudah untuk menuangkan ide menjadi sebuah cerpen?						

8	Apakah Anda merasa termotivasi untuk mempelajari materi cerpen dalam bahan pendamping bermuatan nilai multikultural untuk menulis teks cerpen dengan media <i>storyboard</i> tersebut?						
9	Apakah penggunaan buku pendamping bermuatan nilai multikultural untuk menulis teks cerpen dengan media <i>storyboard</i> tersebut memperdalam pengetahuan kalian mengenai materi teks cerpen?						
10	Apakah penggunaan media <i>storyboard</i> menarik dan memudahkan Anda dalam menulis teks cerpen?						

d. Angket Validasi Produk oleh Pakar

Aspek uji kelayakan bahan ajar menulis cerpen bermuatan nilai multikultural dengan media *storyboard*, peneliti mengadaptasi pada DEPDIKNAS 2008. Aspek tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan bahan ajar berbentuk buku pendamping untuk siswa kelas XI SMA. Aspek yang dijadikan landasan yaitu; aspek kelayakan isi, aspek kebahasaan, aspek sajian dan aspek kegrafikan. Selanjutnya, kuesioner dalam penskoran menggunakan skala *likert* yang terdiri atas lima penskoran yaitu; 1 = sangat tidak sesuai, 2 = kurang sesuai, 3 = cukup sesuai, 4 = sesuai, 5 = sangat sesuai. Adapun kisi-kisi instrumen uji kelayakan dan penskoran komponen kelayakan bahan ajar menulis cerpen bermuatan nilai multikultural dengan media *storyboard* adalah sebagai berikut.

Anindya Putri Lesmana, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERMUATAN NILAI MULTIKULTURAL UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DENGAN MEDIA STORY BOARD DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji Kelayakan Bahan Ajar Menulis Cerpen Bermuatan Nilai Multikultural dengan
Media *Storyboard* di SMA

Judul Bahan Ajar : Buku Pendamping Menulis Teks Cerpen

Penyusun : Anindya Putri Lesmana

Dengan hormat, sehubungan dengan penyusunan produk bahan ajar menulis cerpen bermuatan nilai multikultural dengan media *storyboard* untuk siswa SMA sebagai tugas akhir, maka penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom

yang sesuai butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4: Sangat Baik

Skor 3: Baik

Skor 2: Kurang Baik

Skor 1: Tidak baik

2. Penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian berdasarkan deskripsi butir penilaian yang sudah disiapkan.

3. Penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

Nama Evaluator :

Profesi :

Tabel 3.9

Uji Kelayakan Bahan Ajar Ahli Materi Aspek Kelayakan Isi

No.	Aspek	Indikator	Skor
-----	-------	-----------	------

			1	2	3	4
1	Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan materi				
		2. Keluasan Materi				
		3. Kedalaman Materi				
2	Keakuratan Materi	1. Keakuratan konsep dan definisi				
		2. Keakuratan data dan fakta				
		3. Keakuratan contoh				
		4. Keakuratan gambar dan ilustrasi				
		5. Keakuratan istilah-istilah				
3.	Mendorong keingintahuan	1. Mendorong rasa ingin tahu				
		2. Menciptakan kemampuan bertanya				

Tabel 3.10

Uji Kelayakan Bahan Ajar Ahli Materi Aspek Kelayakan Penyajian

No.	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
.	Teknik Penyajian	1. Keruntutan Konsep				
.	Pendukung Penyajian	1. Contoh-contoh gambar dalam setiap kegiatan belajar				

		2. Gambar dan ilustrasi pada setiap indikator				
		3. Pengantar				
		4. Daftar Pustaka				
.	Penyajian Pembelajaran	1. Keterlibatan peserta didik				
.	Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	1. Keteraturan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea				
		2. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea				

Tabel 3.11

Uji Kelayakan Bahan Ajar Ahli Materi Aspek Kelayakan Bahasa

No.	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat				
		2. Keefektifan kalima				
		3. Kebakuan istilah				
2.	Komunikatif	1. Pemahaman terhadap pesan atau informasi				

Anindya Putri Lesmana, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERMUATAN NILAI MULTIKULTURAL UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DENGAN MEDIA STORY BOARD DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Dialogis dan Interaktif	1. Kemampuan memotivasi peserta didik				
4.	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	1. Ketepatan tata Bahasa				
		2. Ketepatan ejaan				
5.	Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	1. Kesesuaian dengan Perkembangan intelektual siswa				
		2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa				

Tabel 3.12

Uji Kelayakan Bahan Ajar Ahli Media Aspek Kegrafikan

No.	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Desain Sampul	1. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten				
		2. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas				

		fungsi				
		3. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca				
		a Ukuran huruf judul proporsional				
		b. Warna judul muatan kontras dengan warna latar belakang				
		4. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.				
		5. Ilustrasi sampul.				
	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
		a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek				
		b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai realita				
	Desain Isi Muatan	1. Konsistensi tata letak				
		a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola				

		b. Pemisahan antar paragraf jelas				
		2. Unsur tata letak harmonis				
		a. Bidang cetak dan <i>margin</i> proporsional				
		b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai				
		3. Unsur tata letak lengkap				
		a. Judul kegiatan belajar, sub-judul kegiatan belajar dan angka halaman/folio				
		b. Ilustrasi dan keterangan gambar				
		4. Tata letak mempercepat halaman				
		a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latarbelakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.				
	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
		b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambartidak mengganggu pemahaman.				
		5. Tipografi isi buku pendamping sederhana.				
		a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis				

	huruf.				
	b. Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan.				
	c. Lebar susunan teks normal.				
	d. Spasi antar baris susunan teks normal.				
	e. Spasi antar huruf normal.				
	6. Topografi isi muatan memudahkan pemahaman.				
	a. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional				
	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan				
	7. Ilustrasi isi				
	a. Mampu mengungkap makna/arti dari objek				
	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan				
	c. Kreatif dan dinamis				

Pertanyaan Pendukung

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah Bahan Ajar Menulis Cerpen Bermuatan Nilai

Anindya Putri Lesmana, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERMUATAN NILAI MULTIKULTURAL UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DENGAN MEDIA STORY BOARD DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Multikultural dengan Media *Storyboard* di SMA yang dikembangkan dapat membantu siswa dalam memahami materi?

2. Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan Bahan Ajar Menulis Cerpen Bermuatan Nilai Multikultural dengan Media *Storyboard* di SMA yang dikembangkan?
3. Menurut Bapak/Ibu, apa kekurangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Bermuatan Nilai Multikultural dengan Media *Storyboard* di SMA yang dikembangkan?
4. Menurut Bapak/Ibu, apa solusi/perbaikan dari kekurangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Bermuatan Nilai Multikultural dengan Media *Storyboard* di SMA yang dikembangkan?
5. Menurut Bapak/Ibu, apa saran, kritik dan harapan mengenai Bahan Ajar Menulis Cerpen Bermuatan Nilai Multikultural dengan Media *Storyboard* di SMA yang dikembangkan?
6. Menurut Bapak/Ibu, apa kesimpulan dari penilaian ini? Dimohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom di bawah ini.

Produk bahan ajar belum dapat digunakan	
Produk bahan ajar dapat digunakan dengan revisi	
Produk bahan ajar dapat digunakan tanpa revisi	

Bandung,..... 2024

Validator

3.7 Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan jika seluruh data telah terkumpul. Data tersebut berupa hasil studi dokumentasi, hasil wawancara, angket analisis kebutuhan pembelajar serta respons pengguna, juga hasil validasi terhadap produk yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data

dengan tahapan sebagai berikut.

1. Mengolah hasil studi dokumentasi, hasil angket analisis kebutuhan pembelajaran dan hasil wawancara.
2. Validasi desain bahan ajar yang dilakukan oleh ahli.
3. Penimbangan pakar terhadap produk. Hasil penimbangan dianalisis oleh peneliti dengan langkah-langkah berikut:
 - a. Menghitung skor rata-rata dengan rumus, adapun rumusnya adalah sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan: \bar{X} = Skor rata - rata

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah penilaian

- b. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai kualitatif.

Tabel 3.12
Tabel Klasifikasi Rentang Skor

Nilai	Rumus	Rentang Skor	Keterangan
A	$X > \bar{i} + 1,8 \times sbi$	>3,51-3,83	Sangat layak
B	$\bar{x}_i + 0,6 \times sbi < X < \bar{i} + 1,8 \times sbi$	>2,51-3,50	Layak
C	$\bar{x}_i - 0,6 \times sbi < X < \bar{i} + 0,6 \times sbi$	>1,851-2,50	Cukup layak
D	$\bar{x}_i - 1,8 \times sbi < X < \bar{i} - 0,6 \times sbi$	>1,00-1,50	Kurang layak

(Sumber: S. Eko Putro Widyoko, 2009)

Keterangan:

X = Skor empiris \bar{i} = Rata-rata ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal) Sbi = Simpangan baku ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal-skor minimal)

Tabel 3.13
Tabel Klasifikasi Penilaian Total

Rumus	Predikat	Tingkat Efektivitas
$X > 3,83 << 4,00$	A	Sangat efektif
$2,83 < < 3,17$	B	Efektif

Anindya Putri Lesmana, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERMUATAN NILAI MULTIKULTURAL UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DENGAN MEDIA STORY BOARD DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$1,83 < \bar{X} < 2,17$	C	Cukup efektif
$1,00 < \bar{X} < 1,17$	D	Kurang efektif
$\bar{X} <$	E	Sangat kurang efektif

- a. Melakukan revisi jika terdapat perubahan/perbaikan desain bahan ajar.
- b. Pengembangan awal produk bahan ajar.
- c. Menguji cobakan produk bahan ajar awal kepada pengguna.
- d. Menganalisis hasil uji coba bahan ajar dengan cara mengidentifikasi respons serta kesulitan yang dialami pembelajar dalam proses uji coba.
- e. Merevisi kembali produk berdasarkan hasil penelitian.